

ANALISIS MOTIVASI KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. AGRABUDI GAS UTAMA BARITO KUALA

ABSTRAK

Prihatining Tiyas Toyibah¹, Dwi Wahyu Artiningsih², Noorlaily Maulida³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0339
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1119056501
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1119027801

Email: prihatiningtiyastovibah@gmail.com

Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui motivasi kerja yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala (2) untuk mengetahui motivasi kerja yang seharusnya dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Agrabudi Gas Utama.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan langsung kepada beberapa karyawan. Sumber data penelitian ini data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui teknik kepustakaan, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi kerja sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala. Sebaiknya pemimpin perusahaan lebih memperhatikan karyawannya. Sehingga karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, maka mereka memiliki dorongan untuk menggunakan seluruh kemampuannya untuk bekerja secara optimal dalam meningkatkan kinerja (2) Perlu adanya perhatian khusus antara pemimpin dan karyawan dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat kerja dan juga Pemberian Fasilitas Kerja, Penempatan kerja karyawan sesuai bidang kerjanya, Kesempatan mengikuti Pendidikan dan Latihan. Apabila pemberian motivasi ditingkatkan maka kinerja karyawan akan meningkat. Kinerja karyawan yang tinggi dapat dicapai jika didukung para karyawan yang mempunyai motivasi serta lingkungan yang memadai. Apabila motivasi karyawan lebih tinggi jika tidak didukung dengan lingkungan kerja yang baik dan nyaman maka hasil kerja rendah.

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims: (1) to determine the work motivation carried out in an effort to improve employee performance at PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala (2) to determine the work motivation that should be done in an effort to improve employee performance at PT. Main Gas Agrabudi.

This research method is descriptive research using a direct approach to several employees. The data sources of this research are primary data and secondary data. Data collection techniques used are through library techniques, interviews and observations.

The results showed that (1) work motivation is very important in an effort to improve employee performance at PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala. The company leaders should pay more attention to their employees. So that employees who have high work motivation, they have the urge to use all of their abilities to work optimally in improving performance (2) There needs to be special attention between leaders and employees in providing motivation to increase morale and also providing work facilities, work placements employees according to their field of work, Opportunity to participate in education and training. If the motivation is increased, the employee's performance will increase. High employee performance can be achieved if supported by employees who have motivation and an adequate environment. If employee motivation is higher, if it is not supported by a good and comfortable work environment, then the work result is low.

Keywords: Work Motivation, Employee Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan, maka dari itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik. Perusahaan akan berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya jika sumber daya manusia mengfungsikan sumber daya yang lainnya.

Manajemen sumber daya manusia sangat diperlukan dalam suatu perusahaan perindustrian dan perusahaan lainnya, di perlukan dalam mengatur, mengelola, dan mengurus sumber daya manusia yang ada untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Perusahaan akan berjalan dengan baik, efektif jika manajemen sumber daya manusia yang operasionalnya serta sumber daya manusia yang menggerakkan alat-alat mesin tersebut. Dengan tidak sedikitnya penggunaan sumber daya manusia maka suatu manajemen sumber daya manusia yang baik di perlukan untuk menunjang segala alur proses kegiatan pendistribusian.

PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian Gas dan LPG (Liquid Petroleum Gas) Feedstock meliputi pengelolaan dan produksi yang bermutu serta fasilitas penyimpanan, pembotolan dan

penyalurannya serta bidang usaha terkait. Oleh karena itu perusahaan dalam melaksanakan program diarahkan selalu berdaya guna tujuannya, pada dasarnya sudah baik dengan kerja yang meningkat, tanggung jawab terhadap pekerjaan yang baik, keterampilan dalam menyelesaikan tugas, gaji dan keadilan. Hanya saja belum efektif karena kurangnya perhatian perusahaan tentang keterlambatannya masuk kerja, kurangnya safety dalam bekerja yang menyebabkan kinerja menjadi terganggu dan produktivitas kerja menurun. Sehingga perlu diadakan upaya meningkatkan kinerja dengan pemberian motivasi dengan harapan mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat diperkuat dengan salah satu tingkat keterlambatan karyawan dan keselamatan karyawan dalam bekerja.

Kinerja (prestasi kerja) adalah kinerja yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya Sastrohadiwiryono (2013:243). Seorang karyawan yang memiliki kinerja tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja yang tinggi dan baik seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya harus memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan.

Kinerja karyawan menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja yang mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai manusia termotivasi oleh kebutuhan yang dimilikinya. Motivasi merupakan hal yang bersifat penting, tapi motivasi cukup sulit untuk melaksanakan. Perlu dipahami bahwa didalam organisasi sering terjadi interaksi dan aktivitas yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan pelaksanaan tugas.

Menurut Hasibuan dalam Sutrisno (2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sehingga para karyawan dan tujuan perusahaan sekaligus tercapai. Ada tiga unsur yang merupakan kunci dari motivasi yaitu upaya, tujuan organisasi dan kebutuhan.

Pemahaman motivasi baik yang ada didalam diri karyawan maupun yang berasal dari lingkungan akan dapat membantu dalam peningkatan kinerja. Dalam hal ini manajemen PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala perlu mengarahkan motivasi dengan menciptakan kondisi perusahaan sehingga para karyawan merasa terdorong untuk bekerja lebih giat dan lebih memperhatikan keselamatan dalam bekerja agar kinerja yang dicapai juga tinggi dan lebih baik.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif kualitatif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang diperlukan dan dapat diamati.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan, mulai dari bulan April 2021 sampai Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Agrabudi Gas Utama, Sungai Pitung, Alalak, Barito Kuala Regency, South Kalimantan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam riset kepustakaan ini penulis membaca dan mempelajari segala bentuk tulisan baik buku, artikel dan informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini dan mewawancarai pihak yang terkait yaitu pihak PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala serta mengobservasi yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung pada PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari hasil penelitian di perusahaan. Data yang didapat dari penelitian digunakan sebagai alat perbandingan dengan sumber-sumber dari berbagai studi kepustakaan, yang dijadikan dasar untuk menarik suatu kesimpulan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi Yang Dilakukan Oleh PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan

Salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap perusahaan tentunya adalah

meningkatkan kinerja karyawan. Karena dengan pengelolaan kinerja karyawan yang baik akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dimana permasalahan yang ada pada perusahaan PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala. Seorang pemimpin perusahaan hendaknya memberikan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh karyawannya. Permasalahan yang dihadapi oleh karyawan tentunya adalah menurunnya kinerja karyawan, kurangnya safete dalam bekerja, kurangnya kedisiplinan kerja, kurangnya kerja sama dalam bekerja dan semangat kerja karyawan menurun, sehingga ini menjadi faktor penyebab yang dihadapi oleh perusahaan tersebut saat ini.

Untuk mengetahui sejauh mana motivasi PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala dalam upaya meningkatkan kinerja karyawannya adalah sebagai berikut:

Bentuk Motivasi Kinerja Karyawan

- 1) Memberikan pelatihan kepada karyawan dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan karyawan masing-masing.
- 2) Memberikan partisipasi dalam setiap tujuan dan untuk mengambil keputusan dalam segala hal dan selalu berkomunikasi dengan karyawan sehingga diharapkan dapat mengambil sesuai yang dikehendaki bersama.
- 3) Memberikan uang jasa jabatan kepada karyawan yang sudah lama mengabdikan kepada perusahaan

berdasarkan lama masa kerja atau tingkat golongan.

- 4) Memberikan kontrak kerja yang merupakan suatu kesepakatan yang terjadi antara pekerja dan perusahaan baik untuk waktu tertentu maupun untuk waktu tidak tertentu yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban.

Jenis-jenis Lingkungan Kerja

- 1) Kebersihan tempat kerja sangat diperhatikan demi memberikan kenyamanan dalam bekerja karyawan.
- 2) Penerangan dan pencahayaan seperti lampu sudah memadai.
- 3) Suhu dan kondisi udara ruangan kerja untuk memberikan kesegaran dan kesejukan dalam bekerja.
- 4) Kelengkapan dan pengaturan fasilitas peralatan kerja yang menunjang pekerjaan sudah dilakukan baik tata letak dan peralatan kerja sudah tepat.

Dari hasil gambaran yang diperoleh setelah melakukan observasi mendalam pada PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala bahwa dalam upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan sebagai berikut:

- 1) Memberikan insentif kepada karyawan, dengan melalui pertasi kerja dan juga memperhatikan lama pengabdian masa kerja karyawan pada perusahaan berupa uang dan jasa.
- 2) Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan tentang bagaimana melaksanakan pekerjaan dengan baik agar mempunyai nilai

dan kualitas serta dapat di pertanggung jawabkan.

- 3) Memberikan fasilitas lingkungan kerja yang nyaman serta kekeluargaan hubungan antara sesama rekan kerja.
- 4) Memberikan K3LL serta pengamanan perusahaan pada lingkungan kerja. Hal ini masih kurang disiplin terhadap peraturan yang sudah diterapkan perusahaan, karena karyawan tidak semuanya mentaati peraturan tersebut.

2. Motivasi Yang Seharusnya Dilakukan Oleh PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan

Pemberian motivasi yang dilakukan PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala saat ini belum sepenuhnya terlaksana dengan apa yang diinginkan oleh para karyawan. Terutama karena kurangnya perhatian atau bimbingan dari pemimpin perusahaan untuk memberikan perhatian atau bimbingan kepada karyawannya dan juga kurangnya kerjasama terhadap pemimpin dan karyawan. Hal ini mengakibatkan kegiatan motivasi terhambat dan lingkungan kerja pun tidak diperhatikan, berarti pelaksanaan kegiatan motivasi dan perhatian pada lingkungan kerja tidak berjalan dengan baik karena pemimpin kurang perhatian terhadap karyawan. Akibatnya banyak karyawan bersifat tidak disiplin, dan semangat kerja karyawan menurun. Hal ini dapat mengakibatkan kinerja karyawan menurun.

Jika semangat kerja menurun, maka karyawan akan malas dan kurang disiplin dalam bekerja. Peraturan jadi terabaikan dan seringkali melakukan sesuatu tindakan yang mengecam.

Dalam usaha meningkatkan semangat kerja, seorang pimpinan dituntut untuk meningkatkan motivasi kerja dan memperhatikan lingkungan kerja dan juga harus kerja sama dalam suatu pekerjaan baik fisik maupun non fisik terutama pada karyawan semaksimal mungkin. Adanya hubungan sesama karyawan dengan pimpinan dalam mencapai kepuasan kerja dari individu tersebut.

Adapun pemberian motivasi yang seharusnya dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan yang harus diperhatikan oleh PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala adalah sebagai berikut:

- 1) Perlunya pengawasan pada PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala karena dapat meningkatkan kinerja karyawan. Strategi ini perlu dilakukan supaya setiap karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dapat diketahui dan dipantau dengan mudah agar mencegah kemungkinan timbulnya penyimpangan pada proses hasil kerja.
- 2) Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk mempelajari tentang pekerjaan yang berkenaan dengan pengetahuan, keahlian, dan perilaku para karyawan. Pelatihan yang tepat dapat memberikan karyawan efek yang baik terhadap karyawan sehingga karyawan dapat mengembangkan diri dan mampu memahami beberapa hal terkait pekerjaannya.

- 3) Untuk mendukung kelancaran administrasi maka harus mempunyai fasilitas yang memadai supaya karyawan merasa nyaman dan semangat bekerja. Suatu perusahaan yang baik itu perusahaan yang mengutamakan fasilitas terhadap Sumber Daya Manusia untuk tenaga kerjanya.

Pada fasilitas lingkungan kerja PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala saat ini masing kurang diperhatikan. Seharusnya adanya perhatian khusus karena masih banyak fasilitas kerja karyawan yang kurang. Seperti komputer, meja dan fasilitas lainnya, sehingga membuat karyawan sangat terhambat dalam melakukan aktivitas bekerja.

Dengan disediakannya fasilitas kerja oleh perusahaan maka sangat mendukung untuk karyawan bekerja. Fasilitas kerja ini sebagai alat atau sarana untuk membantu karyawan bekerja agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan dan karyawan pun akan lebih meningkat dalam bekerja.

- 4) Kontrak kerja suatu perjanjian di antara pekerja dan perusahaan secara lisan atau tertulis, baik untuk waktu tertentu maupun untuk waktu tidak tertentu yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban. Suatu perusahaan wajib untuk memberikan kontrak kerja kepada calon karyawan baru yang sesuai undang-undang tentang ketenagakerjaan mengatur

secara rinci penulisan dan peraturan tentang kontrak kerja karyawan.

- 5) Uang lembur yang diberikan sebaiknya dapat bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja pada karyawan. Uang lembur akan mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini karyawan dituntut untuk lebih menentukan sikap perihal menghadapi pekerjaan.

- 6) Suatu perusahaan sudah mempunyai sistem baik dalam bentuk peraturan perusahaan. Hal ini diperlukan agar karyawan tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan dan menimbulkan resiko yang berdampak pada perusahaan.

Hal ini dilakukan apabila karyawan melanggar peraturan yang telah diterapkan oleh pemimpin maka pemimpin perlu memberikan peringatan kepada karyawan tersebut baik secara tertulis maupun tindakan.

Menurunnya semangat kerja karyawan yang merupakan salah satu faktor produksi akan mempengaruhi terhadap hasil yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan mempunyai sikap yang baik. Sehingga akan berpengaruh terhadap motivasi.

Dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Agrabudi Gas Utama Barito Kuala, maka yang terpenting adalah dalam meningkatkan motivasi kerja terhadap karyawan agar mempunyai kemauan dengan

kerjasama dalam suatu pekerjaan untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang baik. Dan mengadakan pengawasan kerja yang cukup kemudian karyawan dapat terkontrol dengan baik dan teratur. Serta memperhatikan fasilitas lingkungan kerja para karyawan.

Salah satu faktor yang mengakibatkan hal tersebut diatas yang membuat menurunnya tingkat kinerja karyawan. Tingkat absensi yang tinggi serta pekerjaan yang dihasilkan mengalami penurunan, safte yang kurang memadai juga mengakibatkan tingkat penurunan kinerja pada karyawan, dan juga pada lingkungan kerja yang kurang cukup memadai juga mengakibatkan menurunnya kinerja para karyawan. Hal ini mengakibatkan kerugian bagi perusahaan jika dibiarkan terus-menerus.

PENUTUP

1. Motivasi kerja sangat penting sebagai upaya meningkatkan kinerja terhadap karyawan. Sebaiknya pemimpin ataupun manajemen perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan karyawannya. Sehingga karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi maka mereka memiliki dorongan untuk menggunakan seluruh kemampuannya untuk bekerja secara optimal dalam meningkatkan kinerja.
2. Selain pentingnya motivasi kerja, sebaiknya perusahaan juga memperhatikan lingkungan kerja yang diberikan perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan. jika lingkungan kerja yang diberikan

perusahaan bagus maka hubungan antara karyawan lain nyaman dan dapat meningkatkan kinerja karyawan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rangga Wicaksono, (2018) Analisis Motivasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Pada Hotel Efa Banjarmasin.
- Agusta, L. (2013). Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Haragon Surabaya. *Agora*, 1(3), 1399-1408.
- Ardit Wirawan, (2013) Analisis Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pos Sub Direktorat SDM Bandung.
- EkoRustamaji, (2019) Analisis Motivasi Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja pada karyawan Di PT. Usaha Jaya Sejahtera Cabang Banjarmasin.
- Enny Muslikhah, (2011) Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada PT. Sampurna Kuningan Juwana-Kabupaten Pati.
- Fitria Dewi Chayani, (2020) Analisis Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Cipta Kridatama Site Sebamban.
- Gardjito, A. H. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT.

- Karmand Mitra Andalan Surabaya).
Jurnal administrasi bisnis, 13(1).
- Gondokusumo, S., & Sutanto, E. M. (2015).
Motivasi kerja, kepuasan kerja, dan
komitmen organisasional karyawan.
JURNAL MANAJEMEN &
KEWIRAUSAHAAN, 17(2), 186-
196.
- Hairi, (2020) Analisis Motivasi Terhadap
Peningkatan Produktivitas Kerja
Karyawan Pada PT. Bank Danamon
Indonesia.Tbk Cabang Lambung
Mangkurat Banjarmasin.
- Larasati, S., & Gilang, A. (2014). Pengaruh
Motivasi Kerja terhadap Kinerja
Karyawan Wilayah Telkom Jabar
Barat Utara (Witel Bekasi). Jurnal
Manajemen dan Organisasi, 5(3),
200-213.
- Nadilaturahmah, (2020) Analisis MOtivasi
Dalam Meningkatkan Produktivitas
Kerja Karyawan Pada CV. Intan
Group Berkah Banjarmasin.
- Riyadi, S. (2011). Pengaruh kompensasi
finansial, gaya kepemimpinan, dan
motivasi kerja terhadap kinerja
karyawan pada perusahaan
manufaktur di Jawa Timur. Jurnal
manajemen dan kewirausahaan,
13(1), 40-45.
- Teddy, Adhadika, (2013). Analisis Faktor-
faktor Yang Mempengaruhi
Produktivitas Tenaga kerja Industri
Pengolahan Di Kota Semarang.
Skripsi. Universitas Diponegoro
Semarang.
- Theodora, O. (2015). Pengaruh motivasi
kerja terhadap kinerja karyawan PT.
Sejahtera Motor Gemilang. Agora,
3(2), 187-195.
- Zeni Rofia Wardani, (2019) Analisis
Motivasi Kerja Terhadap Kinerja
Karyawan Di Tanteka Screen
Printing Ponorogo.